



Implementasi Model *Project Based Learning* Pada Buku Siswa Sekolah Dasar

Puiha Puji Mayada¹, Yunika Afryaningsih², Muhammad Aqmal Nurcahyo³
^{1,2,3} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat

 puihapuji@gmail.com

Abstract: *This research is motivated by the policy that elementary school textbooks used in learning should incorporate the project-based learning (PjBL) model, thus requiring further analysis on the level of PjBL implementation in elementary school textbooks. The analysis was conducted on the fifth-grade elementary school textbooks. A descriptive qualitative approach was used in the research, supported by documentation data and structured questionnaires given to teachers. The results of the research show that there is content related to the PjBL model in the fifth-grade elementary school textbooks and it has been implemented to a "sufficient" extent with an achievement score of 70.81%. In further research, a deeper analysis will be conducted on which aspects can support the optimization of PjBL in elementary school textbooks.*

Keywords: *Teaching Material, Learning Outcomes, Project based Learning*

Abstrak : Penelitian ini dilatarbelakangi adanya kebijakan bahwa buku siswa Sekolah Dasar yang digunakan dalam pembelajaran hendaknya memiliki muatan model *project based learning (PjBL)*, sehingga perlu adanya analisis lanjut bagaimana tingkat implementasi PjBL dalam buku siswa Sekolah Dasar. Analisis dilakukan pada buku siswa kelas V Sekolah Dasar. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian dengan data dukung berupa dokumentasi dan kuesioner terstruktur yang diberikan kepada guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat muatan model PjBL dalam buku siswa kelas V Sekolah Dasar dan sudah terimplemetasikan tergolong kategori “cukup” dengan capaian skor 70,81%. Dalam penelitian selanjutkan akan dilakukan analisis mendalam aspek apa saja yang dapat mendukung optimalisasi PjBL dalam buku siswa Sekolah Dasar.



PENDAHULUAN

Pemerintah melalui kurikulum 2013 telah menyediakan buku guru dan siswa yang di dalamnya sudah terdapat materi ajar yang akan membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013) menjelaskan bahwa Buku Siswa adalah buku panduan sekaligus buku aktivitas pembelajaran yang diperuntukkan peserta didik dalam menguasai kompetensi tertentu. Buku Siswa, selain digunakan sebagai bahan bacaan, juga digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat terlibat aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, isi Buku Siswa dirancang dan dilengkapi lembar kegiatan, agar pembelajaran kontekstual dapat terlaksana. Isi sajian buku diarahkan agar siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, berdiskusi. Kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan motivasi, rasa keingintahuan, inisiatif, dan kreativitas peserta didik dengan sebisa mungkin memanfaatkan potensi sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar.

Buku siswa hingga kini masih dianggap sebagai bahan ajar yang paling utama. Ini terbukti hampir di berbagai institusi pendidikan, dari jenjang yang paling dasar hingga yang paling tinggi, pada umumnya menggunakan buku siswa sebagai bahan ajar utamanya (Prastowo, 2012). Oleh karena itu, dengan buku siswa, diharapkan dapat mengoptimalkan kegiatan belajar yang menyajikan bahan pelajaran yang bermakna. Buku siswa mempunyai peranan yang penting bagi guru dan siswa sebagai acuan bahan pembelajaran. Ketika memilih buku siswa, guru hendaknya memerhatikan beberapa syarat kelayakan dan kualitas buku, yaitu penyajiannya harus menarik, menantang, materinya bervariasi sehingga siswa benar-benar termotivasi untuk mempelajarinya. Semakin berkualitas suatu buku, semakin sempurna suatu proses pelajaran yang ditunjangnya (Komalasari, 2014).

Tuntutan kurikulum 2013 yaitu pembelajaran harus diarahkan pada pengembangan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap, dan minat peserta didik, agar dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran, ketepatan, dan keberhasilan dengan penuh tanggung jawab. Kompetensi melandasi pembelajaran dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 yang lebih aktif mencakup tiga aspek penting: sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Ketiga aspek tersebut terintegrasi dalam pembelajaran dan menjadi penguatan dalam menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif. Pada Kurikulum 2013 peserta didik bukan lagi menjadi

objek, tetapi justru menjadi subjek dengan ikut mengembangkan tema yang ada (Husamah & Setyaningrum, 2013). Selain mendorong pembelajaran yang aktif, Kurikulum 2013 juga menekankan pada model pembelajaran yang di anggap cocok dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 satu diantaranya yaitu: model *Project Based Learning*. Model tersebut dipercayai dapat memperkuat proses pembelajaran, karena tujuan pembelajarannya adalah siswa dan proses pembelajaran yang berbasis pada penyingkapan/penelitian yang dapat menghasilkan karya kontekstual.

Melalui penguatan proses pembelajaran, *Project Based Learning* diharapkan bisa meningkatkan kualitas pembelajaran lebih efektif, efisien, menyenangkan, dan bermakna, sehingga mampu meningkatkan kualitas pencapaian hasil belajar dan mengedepankan peserta didik dalam pembuatan proyek sesuai dengan penelitian terdahulu yang mengkaji tentang *Project Based Learning* antara lain: penelitian Richard, dkk (2019) yang menyatakan bahwa hendaknya dalam pembelajaran dikelas pada peserta didik ditekankan keterampilan pembuatan proyek peserta didik dengan harapan memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan, lebih bermakna, meningkatkan kreativitas dan hasil belajar bagi peserta didik dan juga bagi guru. Hasil penelitian Niswara, dkk (2019) menyimpulkan bahwa *Project Based Learning* penting karena dengan *Project Based Learning* peserta didik sejak awal pembelajaran berinteraksi satu sama lain, bertukar pikiran, lebih antusias dan terbuka terlebih dengan adanya pembuatan proyek yang menjadikan peserta didik belajar sambil bekerja sama dan saling menerima dan saling menghargai pendapat orang lain yang tidak sejalan dengan atau tanpa terjadinya adu argumen. Dalam hal ini peserta didik belajar sesuai keinginannya, dengan gaya belajarnya sendiri, berkolaborasi dengan orang lain, mencari informasi terkait materi pembelajaran dan menuangkan ide-ide baru serta rasa ingin tahunya. Taufik Taufina dan Lingga (2020) menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran hendaknya menerapkan kegiatan yang melatih keterampilan pembuatan proyek peserta didik untuk memberikan kesempatan siswa mengasah keterampilan pembuatan proyek yang dimiliki mereka.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan serta wawancara terhadap guru kelas V di SD Negeri 41 Sungai Raya pada bulan Desember, sekolah tersebut sudah menerapkan kurikulum 2013 pada jenjang kelas I hingga kelas VI. Pada pengamatan yang dilakukan pada saat program praktik pengalaman lapangan (PPL) 03 September 2020 sampai dengan 19 Desember 2020 di SD Negeri

41 Sungai Raya, satu diantara bahan ajar yang digunakan sekolah tersebut yaitu Buku Siswa. Buku Siswa tersebut diperoleh dari penerbit sebagai bahan atau peralatan yang mendukung dalam proses pembelajaran.

Pada kenyataannya, di lapangan kebanyakan sekolah atau guru tidak mengetahui model pembelajaran yang terdapat pada buku siswa tersebut. Dengan demikian guru dan sekolah tidak melakukan analisis terhadap Buku Siswa terlebih dahulu sebelum digunakan dalam pembelajaran. Satori dan Komariah (2013) menjelaskan “Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*), sehingga susunan bentuk sesuatu yang diuraikan itu tampak dengan jelas karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya”.

Perlu bagi guru atau sekolah untuk mengetahui model pembelajaran yang terdapat pada Buku Siswa yang akan digunakan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, maka dari itu guru atau sekolah perlu melakukan analisis terhadap isi Buku Siswa yang akan digunakan. Guru perlu berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran di kelas dengan berorientasi pada model *Project Based Learning* (proyek/kegiatan). Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Desain peningkatan kualitas pembelajaran ini merupakan upaya peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik yang pada akhirnya meningkatkan mutu pendidikan. Sejalan dengan hal tersebut, maka diperlukan buku siswa yang memberikan keterampilan mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada model *Project Based Learning* (proyek/kegiatan). Oleh karena itu, Buku Siswa perlu ditinjau mengenai apakah penyajiannya telah memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan-kegiatan terkait penerapan model *Project Based Learning* (proyek/kegiatan) pada proses pembelajarannya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan data berupa dokumentasi kegiatan pembelajaran PjBL yang bersumber dari buku siswa Sekolah Dasar kelas V. Analisis implementasi PjBL mengacu pada sintaks pembelajaran berupa : (1) Menyampaikan proyek yang akan dikerjakan; (2) Mengorganisasi peserta didik untuk belajar; (3) Membantu peserta didik

malakukan penggalian informasi yang diperlukan; (4) Merumuskan hasil pengerjaan proyek; (5) Menyajikan hasil pengerjaan proyek. Teknis analysis data mengacu pada Miles & Huberman (1992: 16) meliputi langkah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Buku tematik siswa kelas V tema 4 “Sehat Itu Penting” terdapat 4 sub tema pada sub tema 1 “Peredaran Darahku Sehat”. Peneliti akan memaparkan 11 sub indikator dari kelima langkah *Project Based Learning* yang akan dinilai setiap persub tema yang akan dijabarkan oleh peneliti. Peneliti mendapatkan hasil analisis sub indikator sintaks *Project Based Learning* pada buku tematik siswa kelas V tema 4 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Data Hasil Rubrik Analisis Langkah – langkah *Project Based Learning* pada Buku Tematik Siswa Kelas V Tema 4 Subtema 1 “Peredaran Darahku Sehat”

Langkah – langkah Project Based Learning	Sub Indikator Langkah – langkah Project Based Learning	Pembelajaran Ke-						Total
		1	2	3	4	5	6	
1. Menyampai kan proyek yang akan dikerja kan	a. Memberi kan perintah atau pertanyaan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100 %
	b. Memberi penugasan proyek	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100 %
Total		100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100%
2. Mengor ganisasi peserta didik untuk belajar	c. Memberi arahan peserta didik dalam pembagian kelompok belajar				✓			16,6 %
	d. Membang un kerjasama sesama peserta didik				✓			16,6 %
Total		0 %	0 %	0 %	33,3 %	0 %	0 %	5,53%
3. Membantu peserta didik malakukan pengga lian informasi yang diperlukan.	e. Menyedia kan bahan bacaan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100 %
	f. Memberi kesempatan peserta didik untuk menyelesaikan proyek di luar kelas			✓				16,6 %
	g. Memberi kesempatan bagi peserta didik untuk mencari informasi melalui internet ataupun buku.	✓	✓	✓		✓		66,7 %

Total			33,3 %	33,3 %	50 %	16,6 %	33,3 %	16,6 %	30,5 %
4. Merumuskan hasil pengerjaan proyek	h.	Menyusun hasil pengerjaan proyek		✓			✓	✓	50 %
	i.	Berbagi pengalamannya dan hasil di antara peserta didik							0 %
Total			0 %	16,6 %	0 %	0 %	16,6 %	16,6 %	8,3 %
5. Menyajikan hasil pengerjaan proyek	j.	Menyampaikan hasil proyek (presentasi)		✓	✓	✓	✓	✓	83,3 %
	k.	Melakukan refleksi terhadap kegiatan dan hasil proyek yang sudah dijalankan.		✓					16,6 %
Total			0 %	33,3 %	16,6 %	16,6 %	16,6 %	16,6 %	16,65 %

Pembahasan

Penelitian ini membahas mengenai langkah – langkah model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada buku siswa tema 4 kelas V revisi 2017 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tahun 2017, dengan menggunakan lembar yang berupa daftar *ceklist* yang terdiri dari beberapa item yang menyangkut langkah – langkah *Project Based Learning* pada buku tematik siswa kelas V tema 4 “sehat itu penting” kelas V revisi 2017 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tahun 2017.

Menurut hasil data di atas yaitu rubrik analisis langkah – langkah *Project Based Learning* pada buku siswa tema 4 kelas V tergolong kategori “cukup” dengan mencapai skor 70,81% yang berarti pada buku siswa tema 4 kelas V tergolong “cukup” langkah – langkah *Project Based Learning* (PjBL) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud, 2013). Artinya dalam buku siswa tema 4 hampir sepenuhnya terdapat langkah – langkah *Project Based Learning* (PjBL) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud, 2013).

SIMPULAN

Sintaks *Project Based Learning* pada buku tematik siswa kelas V tema 4 revisi 2017 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tahun 2017, menurut hasil data rubrik analisis langkah – langkah *Project Based Learning* pada buku siswa

tema 4 kelas V tergolong kategori “cukup” dengan mencapai skor 70,81%. Hal ini menunjukkan bahwa pada buku siswa tema 4 kelas V tergolong “cukup”. Artinya dalam buku siswa tema 4 hampir sepenuhnya terdapat langkah – langkah *Project Based Learning* (PjBL). Adapun Langkah – langkah model *Project Based Learning* (PjBL) yang muncul pada buku tematik siswa kelas V tema 4 “Sehat Itu Penting” yaitu (1) Menyampaikan proyek yang akan dikerjakan, (2) Mengorganisasi peserta didik untuk belajar, (3) Membantu peserta didik melakukan penggalan informasi yang diperlukan, (4) Merumuskan hasil pengerjaan proyek, (5) Menyajikan hasil pengerjaan proyek.

DAFTAR PUSTAKA

- Ai Sri Nurhayati dan Dwi Harianti *Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)*
- Abdul Majid. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abdullah, Sani Ridwan. (2014). *Pembelajaran saintifik untuk kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Abidin, Yunus. (2016). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Abidin, Y. (2011). *Penelitian Pendidikan dalam Gamitan Pendidikan Dasar dan PAUD*. Bandung: Rizqi.
- Afriana, J. (2015). Project Based Learning. *Makalah pada Universitas Pendidikan Indonesia*. <https://www.researchgate.net/publication/289526009>. Diakses pada 20 Februari 2021.
- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo
- Aris Kusmanto, *Jurnal Inkuiri Vol. 3 No. III*, (Surakarta : Universitas Negeri Surakarta, 2014)
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Asis Saefuddin dan Ika Berdiati. (2014). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Berlin sani. (2014). *”Strategi Pembelajaran didalam Kelas”*. Alfabeta: Bandung
- Bungin Burhan. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Creswell, Jhon W. (2016). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto, dan Mulyo Rahardjo. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) untuk Sekolah Dasar/ MI*. Jakarta: Terbitan Depdiknas.

- Djamal, M. (2015). *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar
- Fathurrohman, Muhammad. (2016). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 19.
- Kemendikbud. (2013). *Permedikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses*. Jakarta: Kemendikbud
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Penulisan Buku Ajar Peningkatan Kompetensi Pendidik Pendidikam Nonformal*. (Jakarta: Kemendikbud, 2012), hal 5
- Khaerudin Kurniawan, *Handout Mata Kuliah Menulis Bahan Ajar/Ilmiah*. (UPI: FPBS, 2006), (Online), (<http://file.upi.edu/Direktori/FPBS>), diakses 15 Februari 2021 pukul 10.30 WIB
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Buku Guru Kelas IV*. Jakarta: Kemendikbud
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Buku Siswa Kelas IV*. Jakarta: Kemendikbud
- Muslich, Masnur, (2007). *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Made, Wena. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mintowati. (2003). *Panduan Penulisan Buku Ajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Mudrajad Kuncoro, (2013). “*Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*” Edisi 4. Jakarta: Erlangga.
- Moleong, j, Lexy. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata, “*Metode Penelitian dan Pendidikan*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 221
- Niswara Rika, dkk. (2019). *Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap High Order Thinking Skill*. Vol: 7 No: 2 Tahun: 2019
- Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books
- Permendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*
- Richard Adony Natty, dkk. (2019). *Peningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran project based learning pada siswa sekolah dasar*. Jurnal Basicedu Volume 3 Nomor 4 Tahun 2019 Halaman 1082-1092
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik.(2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Taufik, Taufina dan Lingga. (2020). *Penerapan model project based learning dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas v sekolah dasar (studi literatur)*. Volume 8, Nomor9
- The George Lucas Educational Foundation. (2005). *Edutopia Modules*. Dari Instructional Module Project Based Learning: The George Lucas Educational Foundation. (2005). Instructional Mhttp://www.edutopia.org/modules/PBL/whatpbl.php
- Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada kurikulum 2013 (kurikulum tematik Integratif)*, (Jakarta: Kencana, 2014), h 42.
- Yunus Abidin. (2007). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.